

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURUNING**

Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimeca, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jilly Purnica Amd. Keb

Alamat : Serdang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Mawar Zhahara

NIM : 11915401103

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Jilly Purnica Amd. Keb sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Tanjungpuruning Politeknik Kesehatan Tanjungpuruning.

Lampung Selatan, 03 Maret 2022

Menyetujui

Jilly Purnica Amd. Keb

NIP.198807292017042002

Lampiran 2

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURUN

Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Halim Permana, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Yuli Yanti
Umur : 28 Tahun
Alamat : Serdang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA). Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Mawar Zahara
NIM : 1915401103
Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Lampung Selatan, 03 Maret 2021

Mahasiswa,


Mawar Zahara

Klien,


Yuli Yanti

Menyetujui,
Pembimbing Laban,


Jilly Purnica Amd. Keb
NIP.198807292017042002

Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURING

Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hujimensi, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tn. Candra Saputra
Umur : 26 Tahun
Alamat : Serdang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan penatalaksanaan Penerapan Teknik Pijat Oksitosin Sebagai Upaya Memperancar Pengeluaran ASI Pada ibu Post Partum yang akan diberikan.

Terhadap (ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)*

Nama : Ny. Yuli Yanti
Umur : 28 Tahun
Alamat : Serdang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Lampung Selatan, 3 Maret 2022

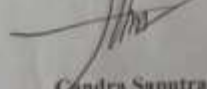
Mahasiswa,


Mawar Zhahara


Klien,


Yuli Yanti

Suami/Keluarga,


Candra Saputra


Menyetujui,
Pembimbing Lapangan,


Jilly Pannica And, Kth

NIP.198807292017042002

Lampiran 4

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMIJATAN
OKSITOSIN**

		PIJAT OKSITOSIN
1.	Pengertian	Pijat Oksitosin yaitu pijatan pada tulang belakang (5-6 costae sampai dengan scapula dengan gerakan memutar).
2.	Tujuan	Tujuan dari pijat oksitosin adalah merangsang pengeluaran hormone oksitosin yang dapat mengoptimalkan reflek pengeluaran ASI sehingga memperlancar Pengeluaran ASI ibu.
3.	Manfaat	Manfaat pijat oksitosin antara lain : <ol style="list-style-type: none">1) Membantu ibu secara psikologis memberikan ketenangan dan tidak stress2) Membangkitkan rasa percaya diri3) Membantu ibu agar mempunyai fikiran dan perasaan yang baik tentang bayinya4) Membantu pengeluaran Hormon Oksitosin5) Meningkatkan Produksi ASI6) Memperlancar ASI7) Melepas lelah8) Ekonomis dan praktis
4.	Indikasi	Ibu Postpartum Primigravida dengan masalah ketidاكلancaran pengeluaran ASI.
4.	Kebijakan waktu dan pelaksanaan	a. Pada prosedur ini bidan membutuhkan kerjasama dengan suami dan keluarga dalam pemberian pijat oksitosin untuk meningkatkan

		<p>Produksi ASI.</p> <p>b. Dilakukan 2x sehari di waktu pagi dan sore hari dengan waktu 2-3 menit</p>
5.	Persiapan	<p>a. Persiapan petugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan salam 2) Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan 3) Menutup ruangan 4) Petugas mencuci tangan <p>b. Persiapan ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Infoconsent dengan ibu dan keluarga tentang pelaksanaan pijat oksitosin 2) Pemberian persetujuan di lakukannya pijat oksitosin 3) Dengan bantuan petugas atau suami Memposisikan diri sesuai dengan posisi pijat oksitosin <p>c. Persiapan suami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendapatkan infoconsent tentang pelaksanaan pijat oksitosin pada ibu 2) Pemberian persetujuan di laksanakan pijat oksitosin 3) Membantu memposisikan ibu 4) Berdiri di dekat ibu untuk memperhatikan pijat oksitosin yang akan di ajarkan serta memberikan dukungan pada ibu <p>d. Persiapan ruangan dan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersiapkan ruangan yang nyaman dan bersih 2) Menjaga privasi klien dalam pelaksanaannya. <p>e. Persiapan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kursi

		<p>2) Meja</p> <p>3) <i>Baby oil</i></p> <p>4) Handuk</p>
	Cara Kerja	<p>a. Sebelum di lakukan tindakan memberikan infoconsent kepada ibu dan keluarga tentang tindakan yang akan di lakukan serta meminta persetujuan dari ibu dan suami tentang tindakan yang akan di lakukan.</p> <p>b. Melakukan persiapan sumberdaya manusia mulai dari petugas mempersiapkan alat dan pasien serta mencuci tangan dan melakukan tindakan di serta ibu yang mengatur posisi di bantu petugas atau suami di lanjutkan dengan melapskan pakaian bagian atas lalu menggunakan handuk yang telah di siapkan, suami berada di dekat istri untuk melihat dan belajar teknik pijat oksitosin yang akan di lakukan agar suami kedepannya dapat membantu ibu dalam melaksanakan pijat oksitosin di rumah serta memberikan dukungan pada ibu gara ibu merasa bahagia, nyaman dan relax sehingga kepercayaan diri ibu timbul dan hormone oksitosin dapat keluar leboh baik.</p> <p>c. Setelah petugas mempersiapkan alat dan ibu sudah dalam posisi nyaman (ibu dapat bersandar pada meja atau telungkup pada sandaran kursi) dengan pakaian atas sudah terbuka, makan tindakan pijatan oksitosin dapat di lakukan.</p> <p>d. Pertama meminta suami mendekat dan memperhatikan tindakan pijat oksitosin yang akan di lakukan, lalu meminta ibu duduk</p>

		<p>bersandar kedepan dengan tangan melipat di atas meja lalu kepala diatas lengannya dan payudara menggantung lepas, tanpa baju.</p> <ul style="list-style-type: none">e. Kemudian sambil menjelaskan pada suami cari tulang yang paling menonjol pada tengkuk/leher bagian belakang (cervical vertebrae 7)f. Dari titik tonjolan tulang turun kebawah kurang lebih 2cm dan ke kiri kanan kurang lebih 2cm.g. Basahi kedua telapak tangan dengan baby oilh. Melakukan pijatan pada kedua sisi tulang belakang, dengan menggunakan kepalan tinju kedua tangan dan ibu jari tangan kanan serta kiri menghadap ke arah atas atau depan.i. Lakukan pijatan dengan penekanan kuat, membentuk gerakan melingkar kecil dengan kedua ibu jarij. Ibu yang gemuk bisa dengan cara posisi tangan di kepala lalu gunakan tulang-tulang di sekitar punggung tangan.k. Memijat kearah bawah di kedua sisi tulang belakang, pada saat bersamaan, dari leher kearah tulang belikat atau sampai batas garis bra, dapat juga di teruskan sampai kepinggangl. Pijat oksitosin bisa di lakukan pada pagi dan sore hari dapat di ulang sampai 3 kali dengan durasi 2-3 menit.m. Setelah itu meminta suami melakukan pijat oksitosin sambil tetap didampingi berikan suami kesempatan 2 kali untuk melakukan percobaan, setelah itu mempersilahkan suami atau ibu bertanya jika ada pertanyaan, lalu memastikan kembali dengan melakukan
--	--	--

		<p>evaluasi bahwa suami paham tentang cara melakukan pijat oksitosin. Setelah suami mengatkan paham maka ibu dapat di bersihkan dan punggung dapat di keringkan dengan handuk.</p> <p>n. Lalu membantu ibu untuk mengenakan pakaian kembali</p> <p>o. Menjelaskan kepada ibu dan suami perihal pengeluaran asi ibu yang masih belum lancar, dan oleh karna itu menganjurkan kepada ibu dan suami untuk rutin melakukan pijat oksitosin ini setiap 2x sehari pagi dan sore hari selama 5 hari kedepan untuk memastikan pengeluaran asi ibu sudah dalam kondisi yang baik dan bayi memperlihatkan tanda cukup asi.</p> <p>p. Lakukan dokumentasi</p>
--	--	--

Lampiran 5

**LEMBAR PENILAIAN PENGELUARAN ASI
DAN BAYI CUKUP ASI**

PETUNJUK

1. Isilah jawaban pada kolom dan lembar yang sudah disediakan.
2. Lingkari jawaban yang sesuai dengan apa yang dialami.

Berat badan bayi pada waktu dilahirkan 2900 gram.

Berat badan bayi setelah 5 hari..... 3000 gram.

No	Indikator	Hari ke- 5
1	Penurunan BB selama 5 hari sesudah lahir tidak melebihi 10% BB waktu lahir	<u>3000</u> gram
2	Pasca menyusui payudara terasa lebih lembek, yang menandakan ASI telah telah habis	<input checked="" type="radio"/> Ya/tidak
3	Pasca menyusui bayi pun tampak puas, kenyang, tidak rewel, tidur dengan nyenyak	<input checked="" type="radio"/> Ya/tidak
4	Bayi berkemih minimal 6 kali sehari	<input checked="" type="radio"/> Ya/tidak
5	Bayi paling sedikit menyusu 10-12 kali dalam 24jam.	<input checked="" type="radio"/> Ya/tidak
6	Ibu dapat mendengar pada saat bayi menelan ASI.	<input checked="" type="radio"/> Ya/tidak
7	Kotoran berwarna kuning dengan frekuensi rutin 2 kali sehari	<input checked="" type="radio"/> Ya/tidak

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI KELACARAN ASI

No.	Uraian	Produksi ASI sebelum di lakukan pijat oksitosin kunjungan 1 (mengajarkan keluarga pijat oksitosin)		Produksi ASI selama di lakukan Pijat Oksitosin			
		5 jam	6 jam	Kunjungan 2	Kunjungan 3	Kunjungan 4	Kunjungan 5
1.	Asi keluar tanpa memencet payudara	1	1	0	1 (pay. lun)	1	1
2.	Payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui	0	0	1	1	1	1
3.	Asi segera setelah bayi mulai menyusui	0	0	1	1	1	1
4.	Payudara terasa kosong lembek setiap selesai menyusui	0	0	1 (payudara lun)	1 (payudara lun)	1	1
5.	Asi masih menetes setelah menyusui	0	0	0	1	1	1
6.	Setelah bayi menyusui bayi tertidur 3-4 jam	0	0	1	1	1	1
7.	Bayi buang air kecil 4-6 kali sehari dan warna air kencing kuning pucat seperti jerami	0	0	0	1	1	1
8.	Feses bayi berwarna kekuningan	0	0	0	0	1	1
	Jumlah	1	1	4	7	8	8

Keterangan : 0= tidak, 1 = ya (ya 8-9 = baik, <7 = ASI kurang lancar)

Lampiran 7

KUNJUNGAN LANJUTAN (6 JAM POSTPARTUM)



KUNJUNGAN II



KUNJUNGAN III



KUNJUNGAN IV



KUNJUNGAN V

